

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Islam sebagai agama yang universal sangat memperhatikan manusia sebagai individu, karena individu merupakan dasar bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera, makmur, berkeadilan dan damai. Suatu tujuan tidak akan menampakan kekuatan jika tidak diikuti dengan kesadaran. Maka dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang diikuti lajunya teknologi pada masa modern sekarang ini, kesadaran religius perlu ditanamkan dan ditumbuhkan secara mendalam disetiap jiwa individu karena dengan kesadaran itu lah manusia akan termotifasi untuk menentukan sikap dan perjalanan hidup secara utuh dan terarah yang pada akhirnya mendapatkan kebahagiaan didunia dan diakhirat.

Suatu masyarakat tidak akan pernah menemukan kedamaian, keadilan dan kesejahteraan jika nilai-nilai tersebut tidak ditanamkan sendiri mungkin karena masyarakat pada hakekatnya adalah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang hidup disuatu daerah yang mempunyai keinginan dan tujuan yang sama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, salah satunya adalah kesejahteraan didunia dan diakhirat.

Tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat, yang diridloi oleh Allah. Dan Nabi Muhammad SAW mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan

dan perbuatan. Dimulai dari istrinya, keluarganya dan teman-teman karibnya hingga raja-raja yang berkuasa pada saat itu.

Diera modern seperti sekarang ini, dakwah melalui tulisan adalah merupakan sarana dakwah paling efektif guna menjangkau mad'u (penerima pesan dakwah) yang begitu banyak tersebar diberbagai penjuru dunia. Seperti dakwah melalui media massa. Para ahli komunikasi mengungkapkan pentingnya peranan media massa, terutama media cetak terhadap control social adalah sama halnya dengan udara yang sama-sama dibutuhkan manusia untuk hidup, karena media massa mampu menjangkau semua kalangan dimasyarakat.

Paul Lazarsfeld dan Robert K. Merton melihat media dapat menghaluskan paksaan sehingga tampak sebagai bujukan. Mereka mengatakan "kelompok-kelompok kuat kian mengandalkan teknik manipulasi melalui media untuk mencapai apa yang diinginkannya, termasuk agar mereka bisa mengontrol secara lebih halus"<sup>1</sup>.

Untuk itu, seorang da'I harus pandai-pandai memanfaatkan sarana penyampaian dakwah, terutama media cetak untuk bisa diterima baik oleh para mad'u, sehingga dakwah lebih bisa dirasakan disemua kalangan masyarakat.

Menurut Sutirman Eka Ardana, bahwa dalam mencapai sasaran pembangunan dan bidang agama, maka suatu yang tidak boleh ditinggalan adalah tampilnya karya jurnalistik. Pendapat ini muncul selalu dipandang bahwa metode dakwah selama ini

---

<sup>1</sup> Media Massa Masyarakat Dan Modern *penulis*: William L. Rivers – Jay W. Jensen Theodore Peterson, (Jakarta, Fajar Interpratama offset 2003)

kurang bisa menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan social yang terjadi ditengah-tengah masyarakat<sup>2</sup>.

Hal ini dipertegas oleh Dennis McQuail sebagai berikut:

1. Media massa merupakan sumber kekuatan- alat control, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lain.
2. Media merupakan lokasi (forum) yang semakin berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat.
3. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan symbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata-cara, mode, gaya hidup, dan norma-norma
4. Media telah menjadi sumber dominant bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas social, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif; media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normative yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Peran dan fungsi diatas sangat luas untuk diterjemahkan ke dalam ruang-ruang public audien. Media merupakan segala-galanya bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Media massa mempunyai ruang yang sangat luas untuk membicarakan tema-tema actual dan layak untuk diberitakan, Unsure informasi, pendidikan, dan

---

<sup>2</sup> Teori Komunikasi Massa *Penulis: Dennis McQuail*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991

hiburan yang actual lebih menominasi relung hati khalayak dari pada berita tentang media. Aspek ini yang menjadikan media dapat memberikan fakta actual yang dapat memuaskan hati khalayaknya<sup>3</sup>.

Dalam studi komunikasi, media merupakan salah satu elemen penting dalam penyampain suatu pesan. Demikian pula dengan dakwah melalui tulisan. Dakwah melalui tulisan dapat dikatakan berhasil bila pesan yang disampaikan mampu dimengerti sekaligus dapat mengintervensi apa yang terdapat dalam pikiran dari pembacanya. Dalam konteks ini dakwah melalui tulisan diharapkan dapat menjadi penerang informasi, bukan sebagai elemen yang justru meruntuhkan nilai-nilai Islam. Pengaruh besar media massa yang dapat membentuk opini public dapat menjadi alat yang efektif dalam penegasan nilai-nilai Islam<sup>4</sup>.

Harian umum Duta Masyarakat adalah merupakan salah satu Koran yang memiliki ideology islam, dalam misinya menyiarkan ajaran agama islam secara menyeluruh kehati khalayak, Koran ini terbit setaiap hari dengan tebal 28 halaman, terbit dari Surabaya dan Jakarta.

Koran Duta merupakan wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan dan mensejahterakan bangsa. Dengan memberikan informasi yang kebanyakan bersifat religi salah satunya adalah rubric "Khazanah Pesantren" Rubric ini memberikan informasi kepada khalayak umum tentang sebuah pondok pesantren,

---

<sup>3</sup> Ilmu Dakwah *Penulis*: Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag (Jakarta: Pustaka Pelajar,2003)

<sup>4</sup> Komunikasi dan Penyiaran Islam, *Penulis*: Aep kusnawan et. Al. (Bandung. Benang merah perss, 2004)

mulai dari profil, metode pengajaran, sampai pada eksistensinya terhadap tantangan zaman. Diharapkan dengan rubric seperti ini mampu menjembatani pengetahuan masyarakat luas terhadap pondok pesantren. Serta menjadikan pondok pesantren sebagai alternative pendidikan yang tidak hanya belajar pelajaran umum tetapi juga agama islam, sebuah pendidikan yang tidak hanya menilai kemampuan dengan materi tetapi lebih mengutamakan hati.

Berdasarkan analisis diatas penulis berkeinginan untuk meneliti rubric khazanah pesantren diKoran duta masyarakat dengan alasan perannya yang begitu dominant dalam dakwahnya terhadap khalayak umum, serta belum ada sebelumnya peneliti yang meneliti tentang isi dakwah dari pada rubric dikoran ini. Semoga memberikan kontribusi yang positif bagi aktifis dakwah bermediakan media massa.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Mengapa harian umum duta masyarakat menggunakan rubrik khazanah pondok pesantren sebagai media berdakwahnya? (analisis hermeneutika)

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan melihat latar belakang serta rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Ingin memahami secara mendalam harian umum duta masyarakat, sebagai salah satu koran yang aktif berdakwah dikalangan masyarakat luas.
2. Ingin memahami rubric khazanah pesantren pada harian umum duta masyarakat dalam makna teks yang terkandung didalamnya.

#### **D. MANFAAT PENELETIAN**

##### Teoritis

1. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang komunikasi penyiaran islam yang berkaitan dengan aspek media.
2. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk menguji fenomena komunikasi serta masalah-masalah dakwah dengan media Koran (media cetak)
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru serta mempertajam daya kritis sebagai seorang da'I dimedia cetak.

##### Praktis

1. Hasil penelitian dapat dijadikan pengalaman penulis sendiri, pembaca dan lembaga-lembaga dakwah yang menggunakan media cetak
2. Untuk memberikan sumbangsih pengetahuan cara penulisan teks. Pesan dakwah dimedia cetak.

#### **E. DEFINISI KONSEP**

Skiripsi ini berjudul " **RUBRIK KHAZANAH PESANTREN DI HARIAN UMUM DUTA MASYARAKAT (Analisis Hermeneutika) "**

Untuk mengetahui makna dari setiap konsep tersebut peneliti akan memberikan arti agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran atau kerancuan berfikir..

#### 1. Rubric khasanah pesantren

Pengertian rubrik dalam kamus lengkap bahasa Indonesia adalah kepala karangan dalam surat kabar atau ruangan khusus dalam Koran atau majalah.

Sedangkan khazanah pesantren adalah Salah satu rubric religi yang dimuat dalam harian umum duta masyarakat, dimuat 5 kali dalam seminggu. Mengulas berbagai hal mengenai pondok pesantren mulai dari profil lembaga, metode pendidikan sampai pada strategi pondok pesantren untuk menghadapi tantangan zaman.

#### 2. Harian umum duta masyarakat

Harian umum atau sering disebut koran adalah bersal dari bahasa Belanda: Krant, dari bahasa Prancis Courant) atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas Koran, berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.

Koran biasanya diterbitkan setiap hari, ditulis dengan menggunakan bahasa yang lugas serta tulisan berita tidak mendalam, jika dibandingkan seperti penulisan majalah, banyak menggunakan straight news dari pada depth news. Serta dapat meng up date berita paling terkini, tanpa sampul dengan halaman yang banyak.

menurut Effendy surat kabar diartikan sebagai berikut: "Lembaran tercetak yang membuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan memiliki cirri: Terbit secara periode dan bersifat umum, yang isinya terbaru dan akurat, dan mengenai apa saja

yang terjadi diseluruh dunia, dan mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca".

Sedangkan dut masyarakat adalah salah satu harian umum yang terbit diSurabaya, Harian umum Duta Masyarakat adalah merupakan salah satu Koran yang memiliki ideology islam, dalam misinya menyiarkan ajaran agama islam secara menyeluruh kehati khalayak, Koran ini terbit setaiap hari dengan tebal 28 halaman, terbit dari Surabaya dan Jakarta.

### 3. Analisis hermeneutika

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, dan pemilihan metode penelitian yang sesuai<sup>5</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis , hermeneutika karya Wilhelm dilthey, menurutnya, setiap pengalaman baru menurut isinya turut ditentukan oleh semua pengalaman yang sampai pada saat itu pernah kita miliki; sebaliknya, pengalaman baru itu memberi arti dan penafsiran kepada pengalaman-pengalaman lama. Dalam hal ini ada tiga langkah dilthey untuk menganalisis secara hermeunetika.

---

<sup>5</sup> Metode Penelitian Komunikasi. *Penulis: jalaluddein rahmad, M.SC (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999)*



- a. Erlebnis adalah suatu pendekatan dimana kita melihat pengaruh interpretasi didalam teks, bagi schleiermacher bagian-bagian dalam rubrik pondok pesantren itu kita tempatkan dalam keseluruhan yang ada pada rubrik sedangkan keseluruhan teks mengenai rubrik dapat kita mengerti dengan bertitik tolak kepada bagian-bagian.
- b. Ausdruck merupakan obyektivasi mengenai kebertautan atau kesatuan atau koherensi dalam erlebnis, dengan aspek reseptif itu, barulah peneliti memahami perbuatan penulis rubrik (ausdruck). Pengaruh timbal balik antara keseluruhan dan bagian kita substansikan sebagai pribadi peneliti, jadi cara peneliti memberi reaksi terhadap rubrik menjadi ciri khas kepribadian peneliti, sedangkan kesatuan atau kebertautan dalam proses timbal balik itu merupakan sifat dan struktur pengalaman peneliti.
- c. Verstehen setelah peneliti mendekati fakta melalui erlebnis dan selanjutnya ke ausdruck, maka tergambarlah dalam batin peneliti mengenai pengalaman penulis rubrik, dan saya faham mengapa rubrik pondok pesantren ditulis dalam duta masyarakat<sup>6</sup>

Dalam kesempatan kali ini peneliti akan lebih menakankan penelitiannya pada model elebnis yaitu penelitian yang lebih mengedepankan pengaruh timbal balik yang disubtansikan menjadi pribadi individu karena sifat khas pribadi seseorang ketara dengan cara ia membuat kebertautan.

---

<sup>6</sup> Refleksi tentang sejarah *penulis*: FR Ankersmit, PT Gramedia, Jakarta 1987, h. 171

## **F. DEFINISI KONSEP**

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi nanti adalah sebagai berikut:

- BAB I** : PENDAHULUAN. Yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : KAJIAN PUSTAKA. Dalam bab ini akan berisi tentang dakwah (pengertian, cirri-ciri dan sifat-sifat, Fungsi dakwah) serta pembahasan mengenai rubric serta pembahasannya mengenai isinya, dan kajian penelitian yang relevan.
- BAB III** : METODE PENELITIAN. Dalam bab ini akan berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tahapan penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.
- BAB IV** : PENYAJIAN DATA. Dalam bab ini akan berisi tentang deskripsi obyek penelitian dan deskripsi hasil penelitian.
- BAB V** : ANALISIS DATA. Dalam bab ini akan diuraikan tentang temuan yang akan dikonfirmasi dengan teori.
- BAB VI** : PENUTUP. Didalamnya berisi saran dan kesimpulan.